

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian penulis pada bab-bab tersebut di atas, yang meliputi latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, hipotesis, dan pembahasan, penulis dapat menarik beberapa simpulan mengenai Provinsi Jawa Tengah tahun 2010–2023 sebagai berikut:

1. Di Provinsi Jawa Tengah, pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak terpengaruh oleh inflasi. Hal ini dikarenakan pola pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak akan terganggu bahkan menurun akibat kenaikan laju inflasi karena keluarga dan masyarakat akan tetap mengonsumsi sejumlah produk primer yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, pola konsumsi masyarakat tidak akan terlalu terpengaruh oleh inflasi apabila inflasi tetap stabil, rendah, dan terkendali.
2. Di Provinsi Jawa Tengah, pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh Upah Minimum Provinsi. Hal ini disebabkan karena kenaikan Upah Minimum Provinsi dapat meningkatkan pendapatan pekerja, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas rumah tangga untuk terlibat dalam pengeluaran. Kenaikan Upah Minimum Provinsi secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi mereka lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.
3. Di Provinsi Jawa Tengah, pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa daya beli rumah tangga menurun seiring dengan meningkatnya tingkat kemiskinan. Penelitian

ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kemiskinan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga, tetapi jika hubungannya negatif, hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan menurunkan kapasitas seseorang untuk melakukan konsumsi sendiri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, penulis akan memberikan rekomendasi kepada sejumlah pihak sebagai berikut:

1. Karena inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami faktor-faktor yang menyebabkan hal ini, seperti apakah perilaku konsumen atau kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga. Lalu pemerintah diharapkan dapat menyusun kebijakan mengenai program pengendalian inflasi.
2. Upah Minimum Provinsi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap daya beli rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah, oleh karena itu pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan yang sesuai dengan produktivitas untuk meningkatkan upah minimum agar daya beli masyarakat tetap stabil.
3. Karena tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mekanisme bagaimana kemiskinan membatasi daya beli rumah tangga dan strategi penanggulangannya di Provinsi Jawa Tengah tersebut. Begitupun pemerintah diharapkan dapat menyusun kebijakan mengenai program pengentasan kemiskinan untuk menjaga daya beli masyarakat tetap stabil.